

PENGUMUMAN

NOMOR KS.01.04/C.I/1270/2026

TENTANG

PENERIMAAN TENAGA *TEAM LEADER COORDINATING PROJECT MANAGEMENT UNIT (CPMU)*
PROYEK HIBAH *COLLABORATIVE APPROACH FOR RESILIENT SURVEILLANCE AND*
PANDEMIC PREPAREDNESS IN INDONESIA (CARE-I)
DIREKTORAT JENDERAL PENANGGULANGAN PENYAKIT

A. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan Tenaga *Team Leader Coordinating Project Management Unit (CPMU)* Proyek Hibah *CARE-I*, dibutuhkan :

FORMASI	KUALIFIKASI	JUMLAH KEBUTUHAN
<i>Team Leader</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan minimal S2 di bidang kesehatan masyarakat, manajemen, ekonomi pembangunan, kebijakan publik, atau bidang lain yang relevan.2. Pengalaman minimal 5 (lima) tahun dalam pengelolaan proyek, diutamakan di sektor Kesehatan.3. Pengalaman dalam manajerial tim serta koordinasi lintas sektor dan/atau lintas kementerian/lembaga.4. Memiliki pemahaman yang baik mengenai kebijakan kesehatan di Indonesia, termasuk sistem surveilans kesehatan.5. Memiliki kemampuan komunikasi strategis, negosiasi, dan analisis.6. Menguasai aplikasi perkantoran (<i>Microsoft Office/Google Workspace</i> atau aplikasi sejenis lainnya) untuk pengolahan data, dokumen dan presentasi.7. Pengalaman kerja dengan organisasi internasional atau donor/lender menjadi nilai tambah.	1 (satu) orang

B. Persyaratan umum :

1. Warga Negara Republik Indonesia;
2. Sanggup dan mampu bekerja dalam tim;
3. Menguasai Bahasa Inggris secara lisan dan tulisan;

4. Tidak sedang terikat kontrak, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta pada saat tanggal mulai bekerja;
5. Sehat jasmani dan rohani.

C. Kelengkapan Berkas Pendaftaran :

1. Surat lamaran yang ditujukan kepada **Sekretaris Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan** dilengkapi dengan tanda tangan dan bermeterai Rp 10.000,- dengan mencantumkan formasi yang dilamar, alamat korespondensi dan nomor HP/telepon yang bisa dihubungi;
2. Daftar Riwayat Hidup (CV);
3. Scan ijazah asli;
4. Scan transkrip nilai asli;
5. Scan KTP asli;
6. File pasfoto berwarna terbaru;
7. Surat keterangan pengalaman kerja dari tempat kerja sebelumnya atau Dokumen pendukung pengalaman kerja lainnya yang diterbitkan oleh tempat kerja sebelumnya;
8. Scan Surat Keterangan Sehat dari Dokter di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah yang tertanggal maksimal 3 (tiga) bulan sebelum pendaftaran;
9. Scan sertifikat kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku;
10. Portofolio dan/atau sertifikat yang relevan dengan formasi yang dilamar;
11. Bagi calon yang lulus seleksi akhir diminta untuk melengkapi Surat Keterangan Bebas Narkoba dan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku.

D. Jadwal dan Tahapan Seleksi

Jadwal seleksi melalui tahapan sebagai berikut:

1. Jadwal seleksi

Jadwal seleksi bersifat **tentatif**, apabila terdapat perubahan jadwal akan diumumkan melalui laman <https://kemkes.go.id>.

No	Pelaksanaan	Tanggal
1	Pengumuman rekrutmen	23 April 2026
2	Seleksi administrasi Team Leader	27 April 2026
3	Pengumuman hasil seleksi administrasi	28 April 2026
4	Pelaksanaan seleksi wawancara	29 April 2026
5	Pengumuman akhir seleksi	30 April 2026

2. Tahapan seleksi

a. Seleksi administrasi

1. Seleksi administrasi dilakukan untuk mencocokkan persyaratan administrasi dan kualifikasi dengan dokumen lamaran;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Pelamar yang lulus seleksi administrasi akan diumumkan melalui laman <https://kemkes.go.id>.

b. Seleksi Wawancara

Metode seleksi dan hasil kelulusan seleksi wawancara akan diumumkan pada laman <https://kemkes.go.id>.

E. Mekanisme pendaftaran :

1. Pelamar **wajib** melakukan pendaftaran melalui tautan: <https://s.kemkes.go.id/RekrutmenCARE-I> . Pembukaan lowongan dan penerimaan berkas dibuka pada tanggal 23 April 2026 dan **ditutup pada tanggal 26 April 2026 pukul 23.59 WIB**;
2. Tim seleksi **tidak** menerima pengiriman lamaran melalui media lainnya.
3. Informasi resmi rekrutmen dapat diakses melalui laman: <https://kemkes.go.id>;
4. Pelamar **wajib meneliti kembali seluruh kelengkapan berkas sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan** karena tidak ada mekanisme pengiriman dokumen susulan.
5. Pelamar yang **tidak memenuhi persyaratan administrasi atau tidak mengirimkan berkas sesuai ketentuan akan dinyatakan gugur**.

F. Pengumuman dapat diakses melalui website laman <https://kemkes.go.id>.

G. Proses penerimaan Tenaga *Team Leader Coordinating Project Management Unit* (CPMU) Proyek Hibah CARE-I Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit **tidak dikenakan biaya**. Apabila ditemukan ada oknum yang menjanjikan kelulusan atau memungut biaya dengan alasan apapun, mohon segera dilaporkan kepada panitia rekrutmen dan/atau aparat penegak hukum. Pelamar diimbau tidak melayani tawaran yang menjanjikan kemudahan dan kelulusan.

Dikeluarkan di Jakarta

Pada tanggal 22 April 2026

Sekretaris Direktorat Jenderal

Penanggulangan Penyakit,



dr. Andi Saguni, MA

Lampiran Surat

Nomor : KS.01.04/C.I/1270/2026

Tanggal : 22 April 2026

GAMBARAN UMUM PROYEK

Proyek *Collaborative Approach for Resilient Surveillance and Pandemic Preparedness in Indonesia (CARE-I)* merupakan proyek strategis yang didanai melalui hibah *Pandemic Fund* untuk memperkuat sistem surveilans kesehatan dan kesiapsiagaan pandemi di Indonesia. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas nasional dalam deteksi dini, respon cepat, dan pengendalian ancaman penyakit menular berpotensi wabah dan pandemi, khususnya yang bersumber dari zoonosis, melalui pendekatan kolaboratif lintas sektor yang terintegrasi. Dalam kerangka pendanaan tersebut, *World Bank* berperan sebagai *Implementing Entity (IE)*, dengan dukungan teknis dari *World Health Organization (WHO)* dan *Food and Agriculture Organization (FAO)* guna memastikan penerapan standar internasional dan praktik terbaik global dalam implementasi proyek.

CARE-I melibatkan berbagai kementerian dan lembaga, yaitu Kementerian Kesehatan (Kemenkes), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK), Kementerian Pertanian (Kementan), Kementerian Kehutanan (Kemenhut), serta Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat (Kemenko PM). Keterlibatan lintas kementerian dan lembaga ini mencerminkan penerapan pendekatan *One Health*, yang menekankan integrasi aspek kesehatan manusia, hewan, dan lingkungan dalam upaya pencegahan dan pengendalian ancaman kesehatan.

Dalam pelaksanaannya, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Kementerian Kesehatan ditunjuk sebagai *Executing Agency (EA)* berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor KS.02.03/A/2017/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang Penunjukkan sebagai *Executing Agency* Hibah *Pandemic Fund*. Penunjukan ini menegaskan peran strategis Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit dalam mengkoordinasikan implementasi kegiatan serta memastikan keselarasan pelaksanaan proyek dengan kebijakan nasional di bidang penanggulangan penyakit.

Mengingat kompleksitas proyek *CARE-I* yang melibatkan berbagai kementerian dan lembaga, dibentuk *Coordinating Project Management Unit (CPMU)* di Sekretariat Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, sebagai unit koordinasi pengelolaan proyek secara menyeluruh. *CPMU* berperan penting dalam memastikan integrasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta koordinasi lintas sektor berjalan secara efektif, akuntabel, dan tepat waktu, sehingga seluruh komponen *CARE-I* dapat diimplementasikan secara sinergis dan berkontribusi optimal terhadap penguatan ketahanan kesehatan nasional.

Guna mendukung operasional harian *CPMU*, diperlukan tenaga *Team Leader*. *Team Leader* memiliki peran vital dalam memimpin Tim *CPMU* dalam menjembatani aspek teknis dan

administratif, memimpin koordinasi lintas sektor dan lintas kementerian/lembaga, memitigasi hambatan pelaksanaan di lapangan, serta memastikan seluruh aktivitas proyek selaras dengan indikator kinerja utama atau *Project Development Objectives (PDO)*. Kehadiran posisi ini diharapkan dapat menjamin tercapainya tujuan proyek dalam membangun sistem ketahanan kesehatan nasional yang lebih resilien.